

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berbicara mengenai pendidikan pada saat ini pendidikan masih kurang dalam hal inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan zaman sekarang. Selain itu, pendidikan selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dari orang tua peserta didik. Orang tua peserta didik di sini, adalah orang yang menggunakan langsung jasa pendidikan, atau biasa disebut konsumen pendidikan. Kehadiran bidang pendidikan dalam suatu negara akan sangat memunculkan adanya sektor-sektor lain di negara itu yang berkualitas. Dengan demikian, pendidikan harus memiliki standar kualitas yang baik seiring dengan perkembangan zaman.

Ibrahim Bafadal berpendapat bahwa sarana dan prasarana adalah proses kerja sama pengelolaan semua saran dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Bafadal juga menekankan bahwa tanpa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik tidak akan memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan.²

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan, serta merupakan salah satu dari delapan standar pendidikan nasional. Karena sangat pentingnya sarana dan prasarana pendidikan, setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba memenuhi standar

² Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 2.

tersebut guna menarik minat siswa. Selain itu, sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap merupakan salah satu faktor yang menarik bagi calon siswa.

Tercantum pada Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 khususnya di dalam BAB XII pasal 45, yang menyatakan: (1) Setiap lembaga pendidikan formal dan non formal harus menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan berdasarkan perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan tanggung jawab peserta didik; dan (2) Persyaratan terkait penyediaan dan infrastruktur pendidikan berlaku untuk semua lembaga pendidikan seperti yang dijelaskan pada ayat pertama.³

Ketidaktepatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang menyangkut pengadaan, pertanggung jawab, pengelola, pemeliharaan dan perawatan, serta penghapusan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Beberapa kasus membuktikan banyak sarana yang dibeli, padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan. Hal yang paling tragis dan sering terjadi dalam budaya kita sering mampu membeli tetapi tidak mampu merawat dengan baik.⁴

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang akan menentukan sebuah proses pembelajaran bisa berjalan efektif atau justru

³ Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 BAB XII pasal 45

⁴ Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). hal. 7

sebaliknya. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai penunjang. Sebagai contoh, proses pendidikan tidak bisa berjalan dengan efektif jika ruang kelas yang digunakan sebagai tempat belajar tidak terawat atau bahkan sudah tidak layak pakai. Oleh karena itu, pengelolaan terhadap sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan harus dilakukan secara profesional.⁵

Maka dari itu pentingnya di dalam dunia pendidikan adanya manajemen sarana dan prasarana, karena keberadaan sarana dan prasarana salah satunya bisa mendukung upaya meningkatkan suksesnya pembelajaran di sekolah.⁶ Dengan mengetahui pentingnya sarana dan prasarana akan mempermudah kegiatan pembelajaran mengajar akan menjadi lebih nyaman dan berkekuaitas.

Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap akan sangat membantu dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Baik guru maupun siswa akan sangat merasa terbantu dengan adanya fasilitas sarpras tersebut. Sekalipun sebagai salah satu faktor pendukung, namun esensinya sangat berpengaruh untuk tercapainya kualitas pendidikan yang efektif dan efisien serta kelengkapan sarana belajar akan menunjang konsentrasi belajar siswa.

⁵ Ike Malaya Sinta, *Manajemen Sarana Dan Prasarana*, (Bandung: Garuda, 2019), hal. 3

⁶ Ferli Umumul Muflihah, *Skripsi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTsN Sleman Kab. Sleman Maguwoharjo Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal 2.

Dari beberapa masalah tersebut, salah satu pihak MAN 3 Tulungagung yaitu waka Sarana dan Prasarana bergerak cepat untuk membenahi sarana dan prasarana tersebut sehingga tersedia fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang teratur, serta teknologi pendidikan yang bisa mendukung pembelajaran, dapat menumbuhkan kualitas pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk lebih kreatif. Hal tersebut sesuai yang dikatakan Bapak Joko Wahyudi, S.Pd selaku waka sarpras sebagai berikut :

“Untuk beberapa masalah dalam mengelola sarana dan prasarana hingga saat ini lebih tertuju pada pendekatan terapan, yaitu tindakan perbaikan yang segera dilakukan setelah terjadi kerusakan. Sebisanya mungkin segera membenahi fasilitas yang rusak setelah mendapat laporan, akan tetapi dilakukan sesuai dengan kondisi fasilitas di lapangan.”⁷

Dalam hal ini sarana dan prasarana yang ada di MAN 3 Tulungagung menjelaskan bahwa jika mendapat laporan tentang kerusakan maka pihak madrasah akan segera menangani masalah tersebut dengan cepat dan tanggap yang dibantu oleh staf sarpras. Jika sarana dan prasarana cukup memadai maka pembelajaran di kelas menjadi nyaman dan efektif tanpa ada halangan apapun sehingga bisa menumbuhkan kualitas pembelajaran.

⁷ Wawancara dengan bapak Joko Wahyudi selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana pada 20 Januari 2026.

MAN 3 Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang berlandaskan agama islam berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Melihat perkembangan akademik di MAN 3 Tulungagung yang sangat membanggakan, dalam mendukung kualitas pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik juga prestasi non-akademik guna meningkatkan prestasi sekolah, sarana dan prasarana membawa peran penting didalamnya. Sehingga apabila pengelolaan sarana dan prasarana yang ada tersebut dikelola dengan baik maka akan memberikan dampak yang positif, yaitu dapat memberikan kemudahan dalam rangka mencapai tujuan dari tujuan pendidikan itu sendiri. ⁸

MAN 3 Tulungagung memiliki sarana dan prasarana yang mampu menunjang kualitas pembelajaran. Adapun fasilitas yang dimiliki berupa ruang kelas, ruang kepala madrasah, ruang waka, ruang ptsp, meeting room, laboratorium, perpustakaan, ruang bk, musholla, ruang tata usaha, ruang kopsis dan lapangan. Adanya sarana dan prasarana yang lengkap penting untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal tersebut dituturkan berdasarkan kegiatan wawancara yang peneliti yang dilakukan dengan Kepala Madrasah MAN 3 Tulungagung yaitu Bapak Drs. Muhamad Dopir, M.Pd. I yang menyatakan bahwa :

“Secara umum sarana dan prasarana di MAN 3 Tulungagung ini cukup memadai, dimana sudah cukup sesuai standar pendidikan yang ada. Tentu saja dengan perkembangan zaman dan kebutuhan yang terus berubah, kita juga tentunya juga perlu menyesuaikan. Kami saat ini juga sudah

⁸ Observasi website MAN 3 Tulungagung <https://man3-tulungagung.sch.id/> , diakses pada tanggal 20 September 2025, pukul 20.00

memiliki ruang keterampilan bagi siswa belajar dengan kondisi yang baik dan bisa dipergunakan dengan semestinya.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara mengenai sarana dan prasarana di MAN 3 Tulungagung tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana madrasah mempunyai fasilitas yang sangat memadai dan sudah dikelola dengan baik, sehingga sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan dengan maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana sering kali muncul, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pemeliharaan fasilitas, dan minimnya partisipasi dari seluruh pihak terkait. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pemeliharaan, serta pengawasan manajemen sarana dan prasarana di MAN 3 Tulungagung. Dengan memahami aspek-aspek tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana demi menumbuhkan kreativitas peserta didik secara optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang ada di MAN 3 Tulungagung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Sehingga peneliti mengambil judul **“Manajemen Sarana Dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MAN 3 Tulungagung”**.

⁹ Wawancara dengan bapak Joko Wahyudi selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana pada 20 Januari 2026.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 3 Tulungagung ?
2. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 3 Tulungagung ?
3. Bagaimana pengawasan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 3 Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memaparkan perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 3 Tulungagung ?
2. Untuk mendeskripsikan pemeliharaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 3 Tulungagung ?
3. Untuk menganalisis pengawasan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 3 Tulungagung ?

D. Kegunaan Penelitian

Dari adanya penelitian ini diharapkan mampu berguna dengan baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran untuk memperkaya serta memperbanyak ilmu pengetahuan mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan membantu dalam menambah referensi serta menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat mendapatkan suasana belajar yang lebih memadai dan menyenangkan, dikarenakan mendapatkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan belajar. Dengan mendapatkan sarana dan prasarana yang tepat maka siswa akan bisa belajar lebih nyaman dan senang, sehingga bisa belajar dengan lebih baik karena adanya sarana dan prasarana yang memadai.

- b. Bagi Guru

Menjadi bahan informasi bagi pendidik tentang pengelolaan sarana dan prasana yang baik agar bisa membantu kualitas pembelajaran. Serta agar bekerja sama dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada di madrasah, dan ikut serta dalam pemeliharaan.

- c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk bekal sebagai calon pengelola lembaga khususnya dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Penegasan Istilah

Agar pemahaman terhadap maksud judul menjadi terarah serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi ini maka penulis merasa perlu adanya untuk mengemukakan makna dan maksud kata-kata dalam judul ini agar dapat dipahami secara jelas. Adapun penjelasan istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, dalam penelitian ini dijabarkan sebagaimana berikut:

- a. Manajemen sarana dan prasarana atau biasa disebut manajemen sarpras dalam pendidikan merupakan proses perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, pendayagunaan, pemeliharaan, peninventarisan, serta pengevaluasian komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung guna membantu proses berjalannya pendidikan dalam

rangkaian mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang kualitas pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan pengoptimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.¹⁰

- b. Kualitas pembelajaran merupakan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang didalamnya dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dimana pencapaian tujuan pembelajaran berupa peningkatan aktivitas siswa, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran.¹¹

- c. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Perencanaan manajemen sarana dan prasarana (sarpras) adalah proses awal dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup perancangan secara matang mengenai pengadaan, pemeliharaan, hingga pengawasan fasilitas sesuai kebutuhan lembaga atau sekolah. Perencanaan ini bertujuan memastikan semua fasilitas yang diperlukan tersedia, digunakan secara

¹⁰ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, ... hal. 49

¹¹ Endang Komara, *Belajar Dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hal. 29.

efektif, dan efisien sesuai prioritas dan anggaran yang sudah ada.¹²

d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan merupakan kegiatan yang bersifat rutin untuk mengusahakan sarana dan prasarana yang ada tetap dalam kondisi yang baik. Kegiatan pemeliharaan dilakukan secara rutin dengan jangka waktu tertentu sesuai ukuran keadaan barang.¹³ Pemeliharaan sarana dan prasarana bertujuan memperpanjang kugunaan aset, untuk menjamin ketersediaan optimum peralatan yang dipasang untuk produksi atau jasa, menjamin kesiapan oprasional dari seluruh peralatan yang di perlukan dalam keadaan darurat setiap waktu dan untuk menjamin keselamatan orang yang menggunakan barang tersebut.¹⁴

e. Pengawasan Sarana dan Prasarana

Pengawasan sarana dan prasarana (sarpras) adalah salah satu fungsi penting dalam manajemen sekolah yang bertujuan memastikan penggunaan, pemeliharaan, dan pengelolaan sarpras berjalan efektif, efisien, serta sudah sesuai standar yang telah ditetapkan. Pengawasan ini dilakukan oleh kepala sekolah

¹² Martin dan Nurhattati Fuad, *Konsep Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 8

¹³ Rusdi Ananda dan Oda Kinanta Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2017), hal. 20.

¹⁴ Amilda dkk. "Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Palembang." *IndoMathEdu Intellectuals Journal* Vol. 6 No. 1, 2025, hal. 143.

atau petugas khusus, dengan langkah-langkah seperti monitoring, evaluasi, dan pelaporan penggunaan serta kondisi sarpras secara berkala.¹⁵

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan operasional dalam judul penelitian “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MAN 3 Tulungagung” ini adalah mengenai bagaimana kita mengelola sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang terjadi di MAN 3 Tulungagung. Dalam pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana kegiatannya berupa perencanaan, pemeliharaan, serta pengawasan di dalam manajemen sarana dan prasarana dalam rangka upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

¹⁵ Arianus Adam Raja Oja dan Maisyaroh, Analisis Pengawasan Sarana Prasarana di Sekolah Menengah Pertama dalam Kerangka Kerja Manajemen Pendidikan, *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 2, 2023, hal. 66